

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bengkak kaki adalah pembengkakan dibagian kaki atau tungkai bawah karena akibat dari sirkulasi darah (pembuluh darah vena) yang terhambat dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas.terganggunya sirkulasi darah ini disebabkan oleh peningkatan tekanan karena pembesaran uterus pada vena pelvia ketika ibu hamil duduk atau berdiri .(Asuhan Kebidanan kehamilan terkini ,2017: 68-71).

Berdasarkan data WHO 2015 didapat angka kejadian keluhan mual muntah adalah 80–85%, nyeri pada punggung selama kehamilan bervariasi antara 35 – 60%, hemoroid terjadi sekitar 8%, sedangkan bengkak terjadi sekitar 75%. Pada ibu hamil pembengkakan yang umum terjadi pada trimester II dan trimester III. Dari data diatas keluhan bengkak menduduki urutan kedua sebanyak 75%, edema pada ibu hamil bisa berbahaya dan juga bisa tidak berbahaya.

Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2016 80% wanita hamil di indonesia mengalami keluhan bengkak pada kaki, 45% bengkak pada kaki karena penyakit penyerta misalnya hipertensi, 35% karena faktor fisiologis pada kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai penyakit penyerta, bengkak yang terjadi pada kaki sulit untuk kempis meskipun sudah dibuat istirahat, biasanya bengkak dapat kempis apabila mendapatkan pengobatan yang rutin, namun berbeda dengan ibu yang tidak mempunyai penyakit penyerta, bengkak yang terjadi dapat kempis bila dibuat istirahat. Bengkak pada ibu hamil dapat berkurang dengan mengikuti senam hamil secara rutin, karena manfaat dari senam hamil salah satunya adalah untuk memperlancar peredaran darah.

Jumlah kasus keluhan ibu dengan ketidaknyamanan trimester akhir yang dilaporkan di Povinsi Lampung pada bulan Desember 2016 sebanyak 178 kasus (Profil Kesehatan Dinas Provinsi Lampung,2016).salah satu ketidaknyamanan

tersebut adalah bengkak pada kaki dan pergelangan kaki, biasanya pembengkakan bertambah pada sore/malam hari atau ketika udara panas. Hal ini disebabkan oleh penumpukan cairan pada kaki mengganggu peredaran darah yang kembali ke jantung. Kaki bengkak pada ibu hamil dianggap normal, biasanya hilang dengan sendirinya setelah istirahat.

Semakin besar usia kehamilan ibu, semakin besar edema yang dialami namun edema yang terjadi adalah edema yang fisiologis yang diakibatkan terus membesarnya rahim, Bila edema semakin besar akan mengurangi aktifitas ibu, karena beban tubuh akan bertambah. Edema dapat terjadi semakin parah bila kadar natrium tinggi dalam tubuh karena sifat natrium (garam) menarik air lebih banyak ke dalam aliran darah. Bila air terus tertarik dan pembuluh darah menjadi melebar, pembuluh darah dapat pecah dan akibat dari pembuluh darah pecah akan menghambat suplai nutrisi ke janin, bila nutrisi kurang menghambat pertumbuhan janin. (Vivin Nani L, 2011).

Salah satu yang dapat mengurangi edema dengan cara memperlancar sirkulasi darah adalah dengan melakukan senam hamil. Senam hamil salah satu manfaatnya adalah memperbaiki sirkulasi darah yang tidak lancar pada ibu hamil, sirkulasi darah yang tidak lancar dapat menyebabkan bengkak pada kaki. Dengan teratur melakukan senam hamil cairan yang semulanya tertahan di kaki dapat dibuang melalui air kencing atau keringat. Senam hamil merupakan latihan fisik ringan yang diperuntukkan bagi ibu hamil, latihan fisik ini dapat membantu mengurangi keluhan selama masa kehamilan, secara rutin melakukan senam hamil dapat menurunkan stress atau khawatir ibu pada proses persalinan. (Ayu Sekar, 2012).

Filosofi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yakni memiliki keyakinan tentang tujuan asuhan. Tujuan utama asuhan kebidanan yakni menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistic, diberikan dengan cara kreatif dan fleksibel suportif, peduli, asuhan berkesinambungan sesuai keinginan dan menghargai

pilihan perempuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada di BPM Komariah S.ST di Kecamatan Branti raya Lampung Selatan. Bengkak kaki saat hamil dapat disebabkan oleh hal normal (fisiologis) dan tidak normal (patologi) pada ibu hamil di terdapat 10 ibu hamil yang mengalami bengkak pada daerah kaki. 7 dari ibu hamil tersebut mengalami bengkak kaki patologis atau bengkak karena disertai penyakit hipertensi, sedangkan 3 lainnya mengalami bengkak fisiologis. Dari latar belakang diatas maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan asuhan senam hamil pada Ny.T ini dikarenakan Ny.T termasuk salah satu dari ibu hamil ini yang jarang sekali melakukan pemeriksaan rutin ke PMB ataupun pelayanan kesehatan lainnya, dan masih banyak adanya masalah bengkak kaki fisiologi ini yang dikeluhkan ibu hamil. apabila tidak diberikan asuhan yang tepat dan sedini mungkin bisa menjadi masalah patologis. Maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kehamilan Pembengkakan Kaki dengan Penatalaksanaan Senam Hamil pada Ny.T di PMB Komariah, S.ST Lampung selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Asuhan Kehamilan Pembengkakan Kaki dengan Penatalaksanaan Senam Hamil pada Ny.T di PMB Komariah, S.ST Lampung selatan ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III Ny.T disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian sampai evaluasi (merupakan penjabaran 7 langkah varney) pada ibu hamil Ny.T dengan bengkak kaki di PMB Komariyah,S.ST di Lampung selatan tahun 2020.
- b. Melakukan interpretasi data diagnosa pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki di PMB Komariyah,S.ST di Lampung selatan tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki di PMB Komariyah,S.ST di Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Melakukan perencanaan asuhan pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil di PMB Komariyah,S.ST di Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Melakukan pelaksanaan asuhan pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil di PMB Komariyah,S.ST di Lampung Selatan tahun 2020.
- f. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil di PMB Komariyah,S.ST di Lampung Selatan tahun 2020.
- g. Melakukan pendokumentasian sesuai SOAP pada ibu hamil Ny.T disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil di PMB Komariyah,S.ST di Lampung Selatan tahun 2020.

3. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan bengkak kaki.

2. Manfaat Aplikasi

1) Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan

terhadap ibu hamil trimester 3 dengan penatalaksanaan senam hamil.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu hamil disertai bengkak kaki dengan penatalaksanaan senam hamil.

3) Bagi Klien

Klien dapat merasa puas,nyaman,mengetahui dan memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil dengan kebutuhan-kebutuhan selama kehamilan dengan sehat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan ditunjukkan kepada Ny.T disertai bengkak kaki melalui pendekatan manajemen kebidanan menggunakan metode Varney dan SOAP. Adapun penatalaksanaan yang dilakukan adalah senam hamil pada ibu hamil trimester 3.Studi kasus ini dilakukan di PMB Komariyah dan kediaman Ny.T di Desa Branti Raya Kecamatan Branti Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.waktu pelaksanaan kegiatan praktik kebidanan klinik dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2020.